



Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua dalam Pemanfaatan Buku KIA

Dhea Evita Sari^{1*}, Nopi Nur Khasanah², Herry Susanto³

¹⁻³ Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Korespondensi penulis : dheaevita28@gmail.com

Abstract : *The Maternal and Child Health Book (MCH Book) is an important tool in supporting maternal and child health, including to monitor optimal child development. However, the utilization of the MCH Book is still not optimal in the community, with many parents not utilizing the information in it. This study aims to describe the level of knowledge, attitudes, and behavior of parents in utilizing the MCH Book. This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. A sample of 139 respondents was selected using purposive sampling method at Posyandu Sumurgede Village. Data were collected through a structured questionnaire that measured the level of knowledge, attitude, and behavior of parents towards the utilization of the MCH Book. Data were analyzed univariately to describe the frequency distribution of variables. The results showed that parents' knowledge about MCH Book was mostly good (89.9%), the attitude was predominantly positive (84.2%), and the behavior of MCH Book utilization was mostly good (81.3%). However, there were still respondents with moderate knowledge (10.1%), moderate attitude (12.2%), and moderate behavior (15.1%). Therefore, further educational efforts are needed to increase awareness and more optimal utilization of the MCH Book.*

Keywords: *MCH Book, knowledge, attitude, behavior.*

Abstrak : Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat penting dalam mendukung kesehatan ibu dan anak, termasuk untuk memantau tumbuh kembang anak secara optimal. Namun, pemanfaatan Buku KIA masih kurang maksimal di masyarakat, dengan banyak orang tua yang tidak memanfaatkan informasi di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan Buku KIA. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 139 responden dipilih menggunakan metode purposive sampling di Posyandu Desa Sumurgede. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua terhadap pemanfaatan Buku KIA. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang Buku KIA sebagian besar baik (89,9%), sikap dominan positif (84,2%), dan perilaku pemanfaatan Buku KIA mayoritas baik (81,3%). Namun, masih terdapat responden dengan pengetahuan cukup (10,1%), sikap cukup (12,2%), dan perilaku cukup (15,1%). Oleh karena itu, upaya edukasi lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kesadaran serta pemanfaatan Buku KIA yang lebih optimal.

Kata Kunci: Buku KIA, pengetahuan, sikap, perilaku.

1. LATAR BELAKANG

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan instrumen penting yang digunakan untuk mencatat dan memantau status kesehatan ibu hamil, ibu nifas, serta tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia lima tahun. Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai catatan kesehatan tetapi juga sebagai sumber informasi bagi orang tua dalam memahami perkembangan anak serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatannya. Pemerintah Indonesia telah mengembangkan dan menerapkan Buku KIA sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu dan anak. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan Buku KIA masih belum optimal di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak orang tua yang belum memahami sepenuhnya isi dan manfaat dari Buku KIA. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan Buku KIA antara lain adalah kurangnya edukasi dari tenaga kesehatan, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, serta rendahnya kesadaran orang tua mengenai pentingnya pencatatan tumbuh kembang anak. Selain itu, terdapat pula kendala dalam hal kebiasaan membaca dan memahami isi Buku KIA yang ditulis dalam bahasa yang mungkin tidak mudah dipahami oleh semua orang tua.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Desa Sumurgede menunjukkan bahwa dari 20 orang tua yang diwawancarai, hanya 10 orang yang secara aktif membaca dan menggunakan Buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan. Beberapa orang tua menyatakan bahwa mereka hanya membawa Buku KIA saat berkunjung ke posyandu tanpa benar-benar membaca isinya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Buku KIA sudah diberikan kepada orang tua, pemanfaatannya masih belum maksimal dalam mendukung kesehatan ibu dan anak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan Buku KIA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam menyusun strategi edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA di masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman dan pemanfaatan Buku KIA, diharapkan dapat terjadi peningkatan kesadaran orang tua terhadap kesehatan ibu dan anak, sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif cross-sectional. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan Buku KIA dalam satu periode waktu tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki balita dan menggunakan Buku KIA di Posyandu Desa Sumurgede. Sampel penelitian sebanyak 139 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Orang tua yang memiliki balita dan membawa Buku KIA saat ke Posyandu.
2. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
3. Memiliki kemampuan membaca dan memahami isi kuesioner.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi:

1. Orang tua yang tidak memiliki Buku KIA.
2. Orang tua yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau memiliki gangguan kognitif.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan mengenai tiga variabel utama:

1. **Pengetahuan** (16 pertanyaan) mengenai pemahaman orang tua terhadap isi dan manfaat Buku KIA.
2. **Sikap** (10 pertanyaan) untuk mengukur kecenderungan positif atau negatif orang tua terhadap penggunaan Buku KIA.
3. **Perilaku** (15 pertanyaan) yang mengevaluasi seberapa sering dan sejauh mana Buku KIA digunakan dalam pemantauan kesehatan anak.

Setiap pertanyaan dalam kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian ini.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada orang tua yang hadir di Posyandu Desa Sumurgede selama periode penelitian. Responden diberikan waktu sekitar 20-30 menit untuk mengisi kuesioner. Sebelum pengisian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya apabila terdapat pertanyaan yang kurang jelas.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. **Editing** – Memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden.
2. **Coding** – Mengubah jawaban kuesioner ke dalam bentuk kode numerik untuk memudahkan analisis.
3. **Tabulasi** – Mengelompokkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.
4. **Analisis Univariat** – Menganalisis data setiap variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden.

Seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
20-25	42	30,2%
26-30	66	47,5%
31-35	18	12,9%
>35	13	9,4%
Total	139	100%

Mayoritas responden berada dalam rentang usia 26-30 tahun (47,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	125	89,9%
Cukup	14	10,1%
Kurang	0	0%
Total	139	100%

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai Buku KIA (89,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua

Kategori Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	117	84,2%
Cukup	17	12,2%
Negatif	5	3,6%
Total	139	100%

Mayoritas orang tua memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA (84,2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Orang Tua

Kategori Perilaku	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	113	81,3%
Cukup	21	15,1%
Kurang	5	3,6%
Total	139	100%

Sebagian besar responden memiliki perilaku yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA (81,3%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua terhadap Buku KIA tergolong tinggi, dengan 89,9% responden berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan program edukasi yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui Posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya. Namun, masih ada 10,1% responden dengan pengetahuan cukup, yang menunjukkan perlunya penguatan informasi melalui berbagai media edukasi seperti brosur, seminar, dan penyuluhan langsung.

Sikap orang tua terhadap pemanfaatan Buku KIA juga mayoritas positif (84,2%), yang menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya Buku KIA dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Meskipun demikian, masih terdapat 12,2% responden dengan sikap cukup dan 3,6% dengan sikap negatif. Sikap negatif ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari pencatatan kesehatan anak dalam Buku KIA.

Perilaku pemanfaatan Buku KIA menunjukkan bahwa 81,3% responden menggunakannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada 15,1% yang hanya menggunakannya sesekali, dan 3,6% yang kurang memanfaatkannya sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Buku KIA sudah tersedia, beberapa orang tua masih belum terbiasa menggunakannya secara rutin, sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemanfaatan Buku KIA antara lain adalah tingkat pendidikan, akses terhadap tenaga kesehatan, serta pola kebiasaan keluarga dalam mencatat perkembangan anak. Oleh karena itu, intervensi edukasi yang lebih komprehensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan orang tua dalam menggunakan Buku KIA secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi berkelanjutan oleh tenaga kesehatan dan penyuluhan yang konsisten dapat meningkatkan pemanfaatan Buku KIA. Selain itu, integrasi penggunaan Buku KIA dalam setiap kunjungan ke fasilitas kesehatan juga dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua.

Dengan adanya peningkatan edukasi dan strategi sosialisasi yang lebih baik, diharapkan pemanfaatan Buku KIA dapat semakin optimal dan berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA. Hal ini mencerminkan bahwa Buku KIA telah diterima dengan baik oleh masyarakat sebagai alat pemantauan kesehatan ibu dan anak. Namun, masih terdapat beberapa orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang cukup, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA belum maksimal di semua kalangan.

Hasil penelitian ini menyoroti bahwa faktor utama yang mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA adalah tingkat pendidikan, kesadaran orang tua, serta dukungan tenaga kesehatan. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dan sikap yang lebih positif terhadap pemanfaatan Buku KIA. Namun, faktor lain seperti kesibukan orang tua, kurangnya sosialisasi, serta minimnya edukasi mengenai pentingnya Buku KIA masih menjadi kendala yang harus diatasi.

Untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan Buku KIA, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan edukasi kepada orang tua melalui penyuluhan di Posyandu, penggunaan media digital sebagai alat sosialisasi, serta peningkatan peran tenaga kesehatan dalam membimbing dan mengingatkan orang tua akan pentingnya Buku KIA. Selain itu, pemerintah dan tenaga kesehatan harus terus berupaya meningkatkan kualitas serta distribusi Buku KIA agar lebih mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Dengan adanya intervensi yang lebih efektif dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, diharapkan pemanfaatan Buku KIA dapat meningkat secara signifikan sehingga kesehatan ibu dan anak dapat terjaga dengan lebih optimal. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas Buku KIA dalam pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, K. K. (2019). *Metodologi penelitian keperawatan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Salemba Medika.
- Galuh, R., et al. (2019). Buku KIA sebagai media komunikasi informasi dan edukasi kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 7(2), 65–78.
- Hastono, S. P. (2019). *Analisis data kesehatan: Pendekatan statistik*. Jakarta: EGC.
- Huru, R., et al. (2022). Pemanfaatan buku KIA dalam pemantauan tumbuh kembang anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 45–57.

- Indria, R., et al. (2020). Peran buku KIA dalam monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(2), 101–113.
- Karminingsih, E., et al. (2021). Gambaran pengetahuan ibu tentang buku KIA. *Jurnal Keperawatan Anak*, 12(1), 33–45.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Napitupulu, T., et al. (2018). Pemanfaatan buku KIA dalam deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 6(3), 112–124.
- Nikmah, F., & Sa'adah, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 39–50.
- Patria, F., & Silaen, W. (2020). Evaluasi program buku KIA dalam meningkatkan kesadaran kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 88–99.
- Retnowati, S., & Anggraeni, R. (2022). Edukasi orang tua dalam penggunaan buku KIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 20(1), 77–90.
- Suprayitno, B., et al. (2019). Stimulasi tumbuh kembang anak dengan buku KIA. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 14(2), 89–101.
- Veronika, M., et al. (2022). Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh orang tua. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 25(4), 200–215.
- Widya, N., & Solin, H. (2019). Faktor yang mempengaruhi perilaku pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 17(3), 55–67.